

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016

Radhiah Puspita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax. 0274-387656
psw 184, 387646
E-mail : radhiah.puspita@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program *Eviews8*. Setelah melakukan uji regresi linear berganda, peneliti melakukan uji asumsi klasik terhadap data-data tersebut yang meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada data *time series* menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci: CAR, NPF, BOPO, ROA.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Cost to Operating Income (BOPO), to Return on Assets (ROA) of Sharia Commercial Banks registered at Bank Indonesia for 2012-2016 period.

In this research the used analysis is multiple linear regression analysis using Eviews8 program aids. After performing multiple linear regression test, the researcher performs classical assumption test on these data which includes residual normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedasticity test.

Based on the result of multiple linear regression test in time series data, it shows that partially Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Cost to Operating Income (BOPO) negatively affect on Return on Assets (ROA) of Sharia Commercial Bank Indonesia. While simultaneous research results show that Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Cost to Operating Income (BOPO) together effect on Return on Assets (ROA) of Sharia Commercial Bank in Indonesia

Keywords: CAR, NPF, BOPO, ROA

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2010) Bank adalah badan usaha yang bergerak di bagian keuangan yang memiliki peranan penting pada perekonomian suatu negara yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali untuk masyarakat berupa kredit dan dalam bentuk sebagainya. Bank juga menjadi penghubung terhadap sekelompok masyarakat, para pengusaha dan terhadap seseorang yang memerlukan modal serta menawarkan berbagai macam jasa lainnya.

Bank merupakan industri yang kegiatan usahanya bergantung kepada kepercayaan masyarakat. Akibatnya, suatu lembaga keuangan (bank) sangat penting mengontrol dan mempertahankan kinerja supaya konsisten pada kondisi yang normal dan sehat. Selaku perusahaan yang perannya sangat penting untuk perekonomian lalu butuh pengadaan pemeriksaan kinerja yang sehat oleh regulator bank. Salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan sebuah bank yaitu dengan mengetahui profitabilitas bank tersebut. Efisiensi dapat diukur dengan perbandingan laba yang didapatkan dengan aktiva atau modal yang memperoleh laba. Apabila profitabilitas sebuah bank tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja pada bank itu semakin baik (Setiawan, 2009).

Profitabilitas ialah standar yang dipakai sebagai pengukur kinerja sebuah bank. Dalam penelitian ini proksi profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan rasio ROA yang utama untuk membandingkan efisiensi dan kinerja operasional suatu bank. (Ponce,2012).

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah. Semakin besar CAR maka semakin besar pula kesempatan bank dalam mendapatkan laba karena manajemen bank akan sangat leluasa menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan. Semakin tinggi CAR suatu bank maka kemampuan bank tersebut juga semakin baik untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang beresiko.

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri atas kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan/macet. Apabila NPF menggambarkan nilai yang rendah maka di harapkan pendapatan-pendapatan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF meningkat maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang diperoleh bank akan menurun.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berhubungan dengan efisiensi beban manajemen yang diduga termasuk sebuah penentu yang terpenting dari profitabilitas perbankan karena berkemungkinan bagi bank agar mampu memperoleh profitabilitas yang meningkat dengan memfokuskan kepada pengendalian biaya yang akurat dan efisien. Apabila biaya operasional suatu bank kecil menggambarkan bahwa semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi BOPO maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Oleh karena itu diupayakan bagi manajemen agar mengefisienkan biaya operasional bank dalam hal meningkatkan pendapatan bank.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kembali beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan periode 2012-2016.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016.
4. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Profitabilitas

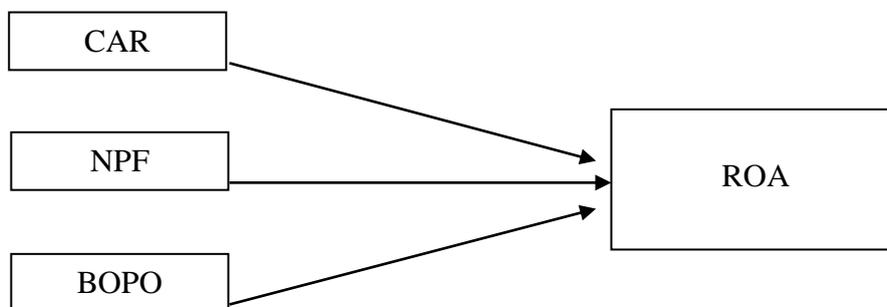
Profitabilitas bank merupakan indikator penting suatu kinerja bank, ini merupakan tingkat pengembalian yang dapat dihasilkan sebuah bank dari penggunaan sumber daya untuk menghasilkan dan menjual layanan. Rasio profitabilitas adalah ukuran profitabilitas, yang merupakan cara untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas hanyalah kapasitas untuk menghasilkan keuntungan, keuntungan yang dimaksud adalah sisa pendapatan yang diperoleh setelah mengurangi semua biaya dan biaya yang berkaitan dengan mendapatkan penghasilan.

Definisi Bank Syariah

Bank adalah Lembaga keuangan yang memiliki izin dan disahkan oleh pemerintah untuk menerima deposito, memberikan pinjaman, membayar bunga.

Bank bertindak sebagai perantara dalam transaksi keuangan, dan menyediakan layanan keuangan lainnya kepada pelanggan, seperti pengelolaan kekayaan, pertukaran mata uang dan lain-lain. (Siamat,2004). Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang berbasis pada prinsip hukum islam, yang juga disebut hukum syariah, dan dipandu oleh ekonomi islami.

Model Penelitian



Gambar 2.1
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah Nasional tahun 2012-2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumbernya secara langsung, tetapi

diperoleh dari kepustakaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Data dalam penelitian ini menggunakan data bulanan periode tahun 2012-2016. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, yaitu:

- a. Studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data dari dari bermacam buku dan literatur yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yaitu data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara 1 variabel terikat (Variabel

dependen = Y) dengan beberapa variabel bebas/Independen (X1, X2, X3, ...Xn). (Gujarati, 2003).

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA). Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Y = *Return On Asset* (ROA)

X1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = *Non Performing Financing* (NPF)

X3 = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien penjelas masing-masing nilai parameter

ε = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mendapatkan hasil regresi antara variabel dependen ROA (Y) dengan variabel independen CAR (X1), NPF (X2) dan BOPO (X3) diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Eviews* 8.0, dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.520105	0.851999	10.00014	0.0000
CAR	-0.257870	0.047553	-5.422825	0.0000
NPF	-0.333304	0.071942	-4.632925	0.0000
BOPO	-0.024015	0.008100	-2.964746	0.0044
R-squared	0.803224	Mean dependent var		1.269000
Adjusted R-squared	0.792682	S.D. dependent var		0.690386
S.E. of regression	0.314348	Akaike info criterion		0.587707
Sum squared resid	5.533613	Schwarz criterion		0.727330
Log likelihood	-13.63120	Hannan-Quinn criter.		0.642321
F-statistic	76.19571	Durbin-Watson stat		1.086178
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan.

Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa variabel CAR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($0,0000 < 0,05$) dengan nilai t-statistik yaitu sebesar -5,422825. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel CAR berengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

2) *Non Performing Financing* (NPF)

Pada Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($0,0000 < 0,05$) dengan nilai t-statistik yang diperoleh

yaitu sebesar -4,632925. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Untuk variabel BOPO dapat dilihat pada Tabel 5.1 bahwa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0044 ($0,0044 < 0,005$) dengan t-statistik sebesar -2,964746. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Analisis Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F digunakan untuk menguji secara keseluruhan signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa nilai F statistik diperoleh sebesar 76,19571 dengan probabilitas signifikansi dari f-statistik adalah 0,000000 (lihat tabel 5.1). Karena nilai probabilitas signifikansi f-statistik $< 0,05$ ($0,000000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien CAR, NPF, dan BOPO secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

Analisis Koefisien Determinasi (R-Square/

Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan sisanya yaitu 20,74 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

UJI ASUMSI KLASIK

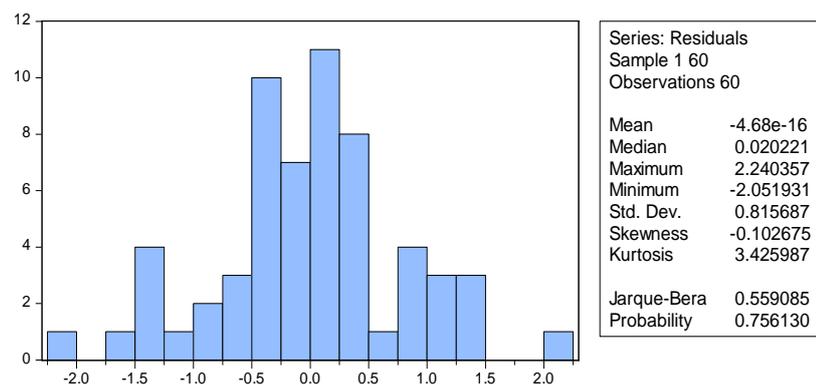
Fungsi empiris yang baik adalah jika hasil empiris di atas lolos dari uji asumsi klasik dari metode kuadrat terkecil (OLS) dengan syarat BLUE (*Best Liner Unbias Estimator*). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas.

Dari uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti pada data Bank Umum Syariah Indonesia adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Grafik 5.1 Hasil Uji Normalitas Bank Umum Syariah

Indonesia



Sumber : Data diolah

Dari Grafik 5.1 di atas dapat dilihat hasil dari Uji Normalitas Bank Umum Syariah di Indonesia, diperoleh nilai Jarque Bera adalah sebesar 0,559085 dan signifikansi dengan

nilai probabilitas sebesar 0,756130. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,756130 > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dari tabel di bawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2 Uji Multikolinearitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.725902	440.7664	NA
CAR	0.002261	313.0648	1.001686
NPF	0.005176	51.95988	3.754284
BOPO	6.56E-05	296.3672	3.752025

Sumber : Data diolah

Dari hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada semua variabel yaitu CAR, NPF dan BOPO adalah kurang dari 10, dimana nilai nilai VIF

CAR adalah sebesar 1,001686, nilai VIF NPF adalah sebesar 3,754284 dan nilai VIF pada BOPO yaitu sebesar 3,752025.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada Bank Umum Syariah tidak terdapat adanya multikolinearitas disebabkan karena besar nilai VIF pada ketiga data variabel tersebut kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang diurutkan menurut waktu atau menurut ruang. Adapun hasil uji Autokorelasi yang telah peneliti lakukan dengan hasil yaitu sebagai berikut:

T

a

Coefficient	6.970432	Prob.(t-statistic)	0.0000
F-statistic	77.11369	Prob.(F-statistic)	0.000000
Durbin Watson		1.980208	

b

el

5.

3 Uji Autokorelasi Bank Umum Syariah Di Indonesia

Sumber: Data diolah

Dari hasil Uji Autokorelasi pada tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,980208. Nilai tersebut

akan dibandingkan dengan DW tabel jumlah observasi adalah 60 dengan variabel bebas berjumlah 3 dan tingkat kepercayaan adalah 5% maka didapatkan bahwa nilai DL adalah 1,480 , nilai DU adalah 1,689, dan nilai 4-DU adalah 2,311. Karena nilai $DU < DW$, $4 - DU$ yaitu $1,689 < 1,980208 < 2,311$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya masalah autokorelasi pada model regresi data Bank Umum Syariah di Indonesia.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, ada beberapa uji statistic yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu: (1) *Glejser*, (2) *White*, (3) *Breusch-Pagan-Godfrey*, (4) *Harvey*, (5) *Park*. Dari uji heteroskedastisitas yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4 Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.512082	Prob. F(3,56)	0.0678
Obs*R-squared	7.116801	Prob. Chi-Square(3)	0.0683
Scaled explained SS	15.91377	Prob. Chi-Square(3)	0.0012

Sumber: Data diolah

Dari tabel 5.4 dapat dilihat Obs*R-squared yang memiliki nilai Prob. Chi-Square yaitu sebesar 0,0683. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut karena $0,0683 > 0,05$.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa koefisien CAR adalah sebesar -0.257870 dengan probabilitas 0.0000 dengan demikian CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien CAR sebesar -0.257870, artinya jika CAR naik 1% maka ROA akan turun sebesar 0,25% dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Syariah.

Menurunnya CAR tersebut disebabkan oleh terkikisnya modal akibat *negatif spread* dan peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan penambahan modal. Rendahnya CAR bisa menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan Kinerja Bank yang ditunjukkan oleh ROA. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Andayani dan Edy, 2015) yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang sudah dijelaskan yaitu ketika CAR meningkat maka bank tersebut sanggup untuk membiayai kegiatan

operasional dan memberi peranan yang besar atas profitabilitasnya. Perbedaan tersebut bisa terjadi dikarenakan modal perbankan yang dalam jumlah besar, jika sebuah bank tidak mampu mengelolanya dengan baik dan menempatkannya pada investasi yang menciptakan keuntungan/laba maka tidak dapat memberi peranan penting terhadap profitabilitas bank tersebut. Suatu bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dan lebih memperhatikan perbankan ketika saat menanamkan dana. Karena, kecukupan modal sebuah bank harus tetap terjaga sesuai dengan standar ketentuan dari Bank Indonesia sehingga tingkat kesehatan bank tersebut juga tetap terjaga dengan baik. Jika kecukupan modal sebuah bank dapat terjaga sesuai dengan standar maka bank tersebut dapat dikatakan sehat yang mempunyai tingkat kecukupan modal yang terpenuhi dengan baik sehingga masyarakat juga akan mempercayai serta merasa aman ketika menempatkan dana pada bank tersebut.

Hasil penelitian kedua dari pengujian tabel 5.1 diatas membuktikan bahwa koefisien NPF adalah sebesar -0.333304 dengan probabilitas sebesar 0.0000 dengan demikian NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien NPF sebesar -0.333304 artinya jika NPF naik 1% maka ROA akan turun sebesar $0,33\%$ dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa semakin besarnya rasio NPF maka ROA yang didapatkan suatu bank semakin kecil. NPF yang besar maka dapat mengakibatkan peluang untuk mendapatkan pendapatan

dari pembiayaan akan hilang, hal tersebut akan mempengaruhi terhadap keuntungan/laba yang diperoleh, yang akan berpengaruh kurang baik terhadap ROA. NPF menggambarkan risiko pembiayaan, jika NPF suatu bank tinggi, maka jumlah pembiayaan yang dikeluarkan untuk nasabah semakin buruk kualitasnya, karena besarnya jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh suatu bank atas jumlah pembiayaan maka akan semakin kecil, ini disebabkan oleh banyaknya pembiayaan yang bermasalah. (Masruroh, 2015).

Hasil analisis ketiga dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa bahwa koefisien BOPO adalah sebesar -0.024015 dengan probabilitas 0.0044 dengan demikian BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien BOPO sebesar -0.024015 artinya jika BOPO naik 1% maka ROA akan turun sebesar 0,02 % dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin kecil rasio BOPO yang diperoleh maka akan semakin efisien suatu bank ketika menjalani kegiatan usahanya. Artinya, apabila tingkat beban biaya operasional suatu bank tinggi maka keuntungan yang didapatkan oleh bank akan semakin kecil. Tingginya beban biaya operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank. Rasio BOPO yang kurang dari 1

menunjukkan bahwa bank tersebut dalam keadaan yang sehat sebaliknya apabila rasio BOPO suatu bank lebih dari 1 maka bank tersebut dapat dikatakan kurang sehat. Hal ini didukung oleh penelitian Puspitasari (2009), Azwir (2006), dan Mawardi (2005) yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya ROA.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisis regresi linear berganda (OLS) yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

SARAN

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan keuangan dengan periode yang melebihi lima tahun agar data yang digunakan semakin banyak agar mampu menambah keakuratan pengujian dalam penelitian. Rasio dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu CAR, NPF dan BOPO, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia baik dari segi internal maupun eksternal.
2. Bagi pihak bank diharapkan mampu untuk mencukupi tingkat modalnya, mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau kredit macet dan ketika menjalankan efisiensi operasionalnya diharapkan lebih efisien lagi kedepannya agar profitabilitas yang diperoleh perbankan menjadi lebih maksimal.
3. Untuk para investor diharapkan mampu melihat layak atau tidaknya suatu bank sebagai tempat berinvestasi dengan cara untuk selalu mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2012-2016**

***ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE PROFITABILITY OF
SHARIA COMMERCIAL BANK IN INDONESIA PERIOD 2012-2016***



Oleh

RADHIAH PUSPITA
20140420215

Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ayif', with a long horizontal line extending to the right.

Ayif Faturahman, S.E., M. Si.,
NIP. 0528038701

Tanggal 23 Desember 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Rahma Lyla. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)". *Skripsi*. UNDIP Semarang.
- Alkassim, Faisal A. 2005. *The Profitability of Islamic and Conventional Banking in ithe GCC Countries: A Comprative Study*.
- Andayani, Putu Novi., Gede Adi Yuniarta, & Edy Sujana. 2015. "Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba". *e-Journal Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 3 No. 1 Tahun 2015. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anto dan M.Ghafur Wibowo, 2012. "Faktor – Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 6, No. 2.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2012. "An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementatiton in Indonesia and Yordania". IIUM Institute of Islamic Banking and Finance. *Journal of Islamic Finance*. Vol. 1 No. 1.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Azwir, Yacub. 2006. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL dan PPAP Terhadap ROA Bank". *Tesis*. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Basuki, A. T. dan Imamudin Yuliadi. 2015. *Ekonometrika teori & Aplikasi*. Edisi I. Yogyakarta: Mitra Aksara Mulia.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Buyung, Ahmad. 2009. "Analisis Pengaruh NPL , CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)". *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, Lukman.(2000-2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Desfian, Basran. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003". *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Manajemen. UNDIP. Semarang.
- Fahmi, I. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Bandung. Alfabeta.

- Fahmy, M. Shalahuddin. 2013. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga". *Thesis*. UIN Sunan Kalijaga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews8*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Harmono.2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan. "Analisis Industri Perbankan Syariah Di Indonesia". 2011. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Irfan, Arifin Achmad. 2015. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014". *Skripsi*. IAIN. Salatiga.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Kosmidou. 2008. "The determinants of banks' profits in Greece during the period of EU financial integration". *Managerial Finance*. Vol. 34.
- Kusuma, Dimas Purwaningtyas. 2016. "Analisis Pengaruh Suku Bung, Inflasi, Mobil, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Kusumaningrum, Candra. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Bank Daerah di Indonesia. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Martono dan Harjito, A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Ekonisia..
- Masruroh, Maulida. 2015. "Studi Komparasi Asosiatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Dan Bank Syariah Malaysia Berdasarkan Return On Asset (ROA) Periode Tahun 2010-2014". *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum dengan total Asset Kurang Dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14 No.1.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta : Ekonisia

- Mulya, Siregar. 2001. "Agenda Pengembangan Perbankan Syariah Untuk Mendukung Sistem Ekonomi yang Sehat di Indonesia". Evaluasi, Prospek dan Arah Kebijakan. *Iqtisad: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3 No. 1.
- Munawir. 2000. "Analisis Laporan Keuangan", Yogyakarta: Liberty.
- Naceur, S.B. 2003. "The Determinants of the Tunisian Banking Industri Profitability". Panel Evidence.. *working paper*, Department of Finance, University Libre de Tunis.Tunisia.
- Puspitasari, Diana. 2009. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO,LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ponce, A.T. 2012. "What Determines The Profitability of Banks? Evidence From Spain". *Article Accounting and Finance*.
- Prasanjaya, Yogi A.A. dan I Wayan Ramantha. 2013. "Analisa Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI". ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1..
- Rahman, Teddy. 2009. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Perubahan Laba". *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*, Zikrul Hakim, Jakarta.
- Sabir, Muh, dkk, 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisis*, Vol. 1 No.1, Makassar: Unhas.
- Sagala, Isabella. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Bank Pembangunan Daerah Periode 2010-2015)". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sasmitasari. 2015. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus BPRS Buana Mitra Perwira di Purbalingga Periode 2012-2014)". *Thesis*. IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Setiawan, Adi. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)". *Thesis*. Program Studi Megister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Siamat, Dahlan 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sofyan, S. 2002. "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia". *Media Riset Bisnis & Manajemen*.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suhada, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. Refika Aditama.
- Suhartatik, Nur dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. "Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)". *Jurnal Ilmu Manajemen* | Volume 1 Nomor 4 Juli.
- Suyono, Agus. 2005. "Analisis Rasio-Rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA". *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Syaichu. M. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2, No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia". Depok. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 3. No.2, 1-24.
- Wibowo, Edhi Satriyo, dan Muhammad Syaichu. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2, No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Werdaningtyas. Hesti. 2002. "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia". *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 2 .
- www.bi.go.id. (2012-2016). Statistik Perbankan Syariah.
- www.ojk.go.id. (2012-2016). Statistik Perbankan Syariah.
- Yuliani, 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". *jurnal manajemen & bisnis Sreiwijaya* Vol. 5 No. 10.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudi. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.

Zulifiah dan Susilowibowo. 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen*.